



INTISARI

Latar Belakang. Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta (BLK-YK) adalah sebagai BLK kelas A sesuai SK Menkes RI No.142/MENKES/SK/IV/1978 tanggal 28 April 1978, sebagai UPT Pusat dibawah koordinasi Kanwil Depkes Propinsi DIY. Sejak dilaksanakan otonomi daerah sesuai Peraturan Daerah Propinsi DIY No.7 Tahun 2002 tanggal 3 Agustus 2002 menjadi Unit Pelaksana Tugas Dinas (UPTD) Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Propinsi DIY. Tugas pokok BLK-YK ; 1) melaksanakan pemeriksaan laboratorium, meliputi mikrobiologi, kimia kesehatan, patologi, imunologi ; 2) melaksanakan rujukan termasuk rujukan spesimen, teknis laboratorium, informasi, dan teknologi/pengetahuan

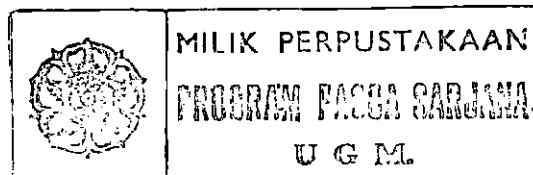
Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian untuk melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sebagai dasar perumusan perencanaan strategis BLK-YK, dalam era otonomi daerah.

Cara Penelitian. Cara penelitian dengan melakukan pengumpulan data primer melalui kajian laporan, wawancara mendalam kepada pengelola BLK-YK dan para stake holder serta kajian data sekunder yang terkait. Sedangkan untuk faktor eksternal kajian data primer terhadap konsumen/pembeli dan pembeli potensial

Analisa Data. Data primer dan sekunder dianalisis dengan analisis SWOT (Strengths Weakness Opportunity Threats) untuk mengetahui faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang berasal dari luar BLK-YK. Berdasarkan analisis tersebut diidentifikasi isu-isu utama/pengembangan yang strategis untuk mendukung dalam perumusan strategis perencanaan BLK-YK.

Hasil Penelitian. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta mempunyai kekuatan dan peluang yang tinggi serta dukungan dari stake holder dalam pengembangan BLK-YK dimasa depan. Sementara dari hasil analisis inferensial diperoleh indikasi adanya minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa pelayanan BKL-YK. Karena dengan tarif yang relatif lebih murah dibandingkan dengan laboratorium swasta.

Kesimpulan. Kekuatan internal yaitu adanya dukungan pemerintah sebagai laboratorium masyarakat dan rujukan, lokasi yang strategis mudah dijangkau fasilitas transportasi umum, fasilitas yang memadai dengan sarana dan prasarana yang cukup, produk pemeriksaan yang lengkap dan tarif yang relatif murah bila dibandingkan dengan laboratorium swasta. Kelemahan lain yaitu manajemen keuangan dan sistem pelaporan yang baik.





ABSTRACT

Background. Health Laboratory Office Yogyakarta (BLK-YK), based on Health minister Decree No.142/Menkes/SK/IV/1978 dated April 28, 1978 is a A-class BLK. It is a central UPT under coordination of Health regional office of DIY province. Since implementation of local autonomy, it became official task executing unit of Health and welfare Office of DIY Province, based on local regulation No.7/2002, dated August 3 2002. Its major tasks are 1) do laboratory examination including microbiology, health chemical, pathology, and immunology; 2) conduct examination reference, including specimen reference, technical laboratory, information and technology/ knowledge.

Study objective. The objective of this study is to make analysis of internal and external environment as a base for strategic planning formulation of service of BLK-YK in local autonomy era.

Method. This study was conducted by collecting primary data through report review, depth interviewing over management of BLK-YK and its stakeholders, and reviewing related secondary data. Concerning external environment, review primary data on consumers/buyers and potential buyer was done.

Data analysis. Primary and secondary data was analyzed using SWOT analysis to identify internal strength and weakness factors and external opportunity and threat from outside. Then strategic development issue is to support office's plan strategic formulation.

Study result. Result of descriptive analysis indicated that the office has high strength and opportunity, whereas inferential analysis showed that there is indication of people interest to use service of BLK-YK with relatively cheaper fee compared with competitor's laboratory.

Conclusion. The internal strengths are government support as community and referral laboratory, strategic location that is reachable with public transportation, sufficient facility, complete examination product and relative cheap fee and good financial management and reporting system